

**MENGOKOHKAN MODERASI BERAGAMA**  
**Belajar dari Harmoni Masyarakat**  
**Multiagama**



Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I  
Mirzon Daheri, MA.Pd  
Ruly Morganna, M.Pd

**MENGOKOHKAN MODERASI BERAGAMA**  
**Belajar dari Harmoni Masyarakat**  
**Multiagama**

Copyright ©2023, Bildung  
*All rights reserved*

**MENGOKOHKAN MODERASI BERAGAMA  
BELAJAR DARI HARMONI MASYARAKAT MULTIAGAMA**

Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I  
Mirzon Daheri, MA.Pd  
Ruly Morganna, M.Pd

Desain Sampul: Ruhtata  
Layout/tata letak Isi: Tim Redaksi Bildung

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
Mengokohkan Moderasi Beragama Belajar dari Harmoni Masyarakat Multiagama/Prof.  
Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, dkk/Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2023

xiv + 108 halaman; 15,5 x 23 cm  
ISBN: 978-623-6379-91-0

Cetakan Pertama: Januari 2023

Penerbit:  
**BILDUNG**  
Jl. Raya Pleret KM 2  
Banguntapan Bantul Yogyakarta 55791  
Email: [bildungpustakautama@gmail.com](mailto:bildungpustakautama@gmail.com)  
Website: [www.penerbitbildung.com](http://www.penerbitbildung.com)

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa seizin tertulis dari Penerbit dan Penulis



## SINOPSIS

SEBAGAI WARGA negara multikultural dan multireligius, masyarakat Indonesia kaya akan keragaman dan sekaligus rentan akan konflik kultur dan konflik agama. Oleh karena itu, sikap moderasi beragama adalah entitas yang urgen untuk diinternalisasikan. Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, menggali faktor-faktor yang mendukung moderasi beragama masyarakat melayu Rama Agung, Cigugur dan masyarakat Jawa Sekaran. Kedua, menganalisa faktor moderasi beragama yang ada di kalangan masyarakat Rama Agung, Cigugur dan Sekaran. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang melibatkan beberapa orang tokoh agama dan tokoh masyarakat dari ketiga desa sebagai partisipan. Partisipan dipilih secara purposif. Data diakuisis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, FGD, dan wawancara mendalam. Seluruh data yang diperoleh dianalisa secara interaktif yang komponen analisisnya meliputi kondensasi data, presentasi data, dan penarikan simpulan. Penelitian ini menemukan lima faktor moderasi beragama di kalangan masyarakat Sekaran, yaitu sikap menjunjung tinggi asas kebersamaan, tradisi sosial keagamaan, tradisi sosial ke-NKRI-an, dan keluarga. Masyarakat desa Rama Agung menunjukkan tiga faktor moderasi, yaitu sikap menerima realitas perbedaan, mengesampingkan eksklusifitas yang menjadi penyekat kehidupan beragama, dan sikap menjunjung kerukunan hidup. Masyarakat Cigugur memiliki sepuluh faktor moderasi, yaitu keluarga,

kesadaran masyarakat akan moderasi beragama, sikap saling menghargai, sikap toleransi, internalisasi sikap multikulturalisme, komunikasi yang terjalin dengan baik, tradisi sosial keagamaan, ikatan budaya, relasi sosial, dan interaksi dengan tradisi kultur. Selanjutnya, ada tiga faktor moderasi beragama yang terkuat, sikap menjunjung tinggi asas kebersamaan, sikap menerima realitas perbedaan, dan sikap saling menghargai. Ketiga faktor ini bersifat laten sehingga bisa diinternalisasikan, diregenerasikan, dan diaplikasikan lintas konteks.



## SYNOPSIS

AS MULTICULTURAL and multi-religious citizens, Indonesian societies are rich in diversity and at the same time vulnerable to cultural and religious conflicts. Hence, the attitude of religious moderation is an urgent entity to be internalized. This study had two objectives, namely to explore the factors contributing to religious moderation amongst the communities of Rama Agung, Cigugur and Sekaran, and to analyze the strongest factors of religious moderation existing amid the communities of the three villages. This study applied a qualitative method involving several religious and communal leaders from the three villages as participants. The participants were selected purposively. Data were solicited using observation, documentation, FGD, and in-depth interviews. All data obtained were analyzed interactively through several components which subsumed data condensation, data presentation, and drawing conclusions. This study found five factors of religious moderation among the people of Sekaran, namely the attitude of upholding the principle of togetherness, socio-religious traditions, NKRI-related social traditions, and family. The people of Rama Agung showed three moderating factors, namely the attitude of accepting differences, putting aside the exclusivity that becomes a barrier to religious life, and the attitude of upholding the harmony of life. The Cigugur people had ten moderating factors, namely family, public awareness of religious moderation, mutual respect, tolerance, internalization

of multiculturalism, good communication, socio-religious traditions, cultural ties, social relations, and interactions with cultural traditions. Furthermore, there were three strongest factors of religious moderation which entailed an attitude of upholding the principle of togetherness, an attitude of accepting the reality of differences, and an attitude of mutual respect. The three factors were latent so they could be internalized, regenerated, and applied across contexts.





## PRAKATA

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

ALHAMDULILLAH, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang Ia curahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi agung Muhammad SAW. Semoga kita menjadi bagian dari umatnya yang selalu ta'at pada sunnah-sunnahnya.

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT, buku *Dummy* hasil penelitian yang berjudul “Mengokohkan Moderasi Beragama: Belajar Dari Harmoni Masyarakat Multiagama” telah selesai disusun oleh penulis berbasis data empiris yang sudah dianalisa dengan teliti dan mendalam. Buku ini diinisiasi oleh pentingnya sikap moderasi beragama dalam berkehidupan sosial di tengah masyarakat Indonesia yang beragam yang identic dengan multirelijiusitas dan multikulturalitas. Dalam penelitain ini, potret kehidupan sosial yang bermoderasi agama itu dieksibisi oleh masyarakat dari tiga daerah contoh atau model, yaitu Sekaran di Kediri, Rama Agung di Bengkulu Utara, dan Cigugur di Kuningan.

Masyarakat yang tinggal di Sekaran, Rama Agung, dan Cigugur memiliki banyak ke khasan yang bisa menjadi contoh bagi masyarakat dari dari daerah lain terkait dengan sikap moderasi beragama. Dengan demikian, penelitian yang dilaporkan dalam buku ini dibasiskan pada dua tujuan utama, yaitu: Pertama,

untuk mengungkap faktor-faktor apa yang mendukung moderasi beragama pada masyarakat Jawa di Sekaran kabupaten Kediri, masyarakat Sunda di Cigugur Kabupaten Kuningan dan masyarakat Melayu di Rama Agung kabupaten Bengkulu Utara. Kedua, untuk menginvestigasi faktor-faktor moderasi beragama yang terkuat dari potret moderasi beragama masyarakat dari tiga daerah model. Faktor-faktor terkuta ini bisa digeneralisasi dan dibangun pada masyarakat lain secara lebih luas.

Inti bahasan dalam laporan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang disebutkan di atas. Secara singkat konten pembahasan menjabarkan bahwa ada lima faktor moderasi beragama di kalangan masyarakat Sekaran, yaitu sikap menjunjung tinggi asas kebersamaan, tradisi sosial keagamaan, tradisi sosial ke-NKRI-an, dn keluarga. Masyarakat desa Rama Agung menunjukkan tiga faktor moderasi, yaitu sikap menerima realitas perbedaan, mengesampingkan eksklusifitas yang menjadi penyekat kehidupan beragama, dan sikap menjunjung kerukunan hidup. Masyarakat Cigugur memiliki sepuluh faktor moderasi, yaitu keluarga, kesadaran masyarakat akan moderasi beragama, sikap saling menghargai, sikap toleransi, internalisasi sikap multikulturalisme, komunikasi yang terjalin dengan baik, tradisi sosial keagamaan, ikatan budaya, relasi sosial, dan interaksi dengan tradisi kultur. Selanjutnya, ada tiga faktor moderasi beragama yang terkuat, sikap menjunjung tinggi asas kebersamaan, sikap menerima realitas perbedaan, dan sikap saling menghargai. Ketiga faktor ini bersifat laten sehingga bisa diinternalisasikan, diregenerasikan, dan diaplikasikan lintas konteks.

Buku dummy ini disusun agar dapat memberikan kontribusi berupa kanzanah bacaan bagi para akademisi yang ingin mengenal dan mengkaji esensi dan faktor moderasi beragama sebagai

penyokong kebidupan harmoni di tengah keberagaman sosial. Keseluruhan konten dalam buku ini dikemas ke dalam lima bab besar, yaitu pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan simpulan serta saran.

Penulis mengucapkan terima kasih untuk seluruh rekan yang sudah membantu memberikan sumbangsi sudut pandang, saran, dan komentar membangun sebelum finalisasi buku dummy ini dilakukan. Penulis pun menyadari jika dalam penyusunan buku dummy ini, ada terdapat kekurangan, maka penulis sangat terbuka akan kritik dan saran dari para pembaca agar penulis bisa memberikan perbaikan dan kemitakhiran terhadap edisi selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, 26 Agustus 2021

Penulis,

Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I

Mirzon Daheri, MA. Pd

Ruly Morgana, M. Pd



## DAFTAR ISI

SINOPSIS .....	v
SYNOPSIS.....	vii
PRAKATA .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Kontribusi Penelitian .....	3
F. Kajian Penelitian Terdahulu .....	4
BAB II KONSEP DAN TEORI RELEVAN .....	7
A. Moderasi Beragama .....	7
B. Konsep dan Prinsip Moderasi Beragama .....	11
C. Urgensi Moderasi Beragama di Indonesia.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil .....	29
1. Desa Sekaran, Kayen Kidul, Kabupaten Kediri.....	31
a. Demografi Sekaran.....	31

b. Faktor yang Mendorong Moderasi Beragama Masyarakat di Desa Sekaran .....	32
2. Desa Rama Agung.....	33
a. Demografi Rama Agung.....	33
b. Faktor yang Mendorong Moderasi Beragama Masyarakat di Desa Rama Agung .....	34
3. Desa / Kelurahan Cigugur .....	37
a. Demografi Cigugur .....	37
b. Faktor-Faktor Yang Mendorong Moderasi Beragama Masyarakat Cigugur.....	51
4. Faktor Moderasi Beragama yang Terkuat yang Bisa Terapkan Lintas Konteks .....	71
a. Faktor Moderasi Beragama Terkuat di Desa Sekaran ..	71
b. Faktor Moderasi Beragama Terkuat di Desa Rama Agung .....	72
c. Faktor Moderasi Beragama Terkuat di Desa Cigugur..	73
B. Pembahasan .....	78
1. Faktor-faktor yang mendukung moderasi beragama masyarakat melayu Rama Agung, Sunda Cigugur dan masyarakat Jawa Sekaran .....	78
2. Faktor terkuat mempengaruhi moderasi beragama pada masyarakat melayu Rama Agung, Sunda Cigugur dan masyarakat Jawa Sekaran .....	85
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	 91
A. Simpulan .....	91
B. Saran.....	92
 BIBLIOGRAFI .....	 93
TENTANG PENULIS .....	101





## BIBLIOGRAFI

- Al-Fatih, S., & Aditya, Z. F. (2020). Peran Negara dalam Pemenuhan Hak Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Masyarakat Adat (The Role of the State in Fulfilling the Rights of Freedom of Religion. *Prosiding Konferensi Nasional, Hukum Dan Birokrasi Untuk Indonesia Tangguh 2020*, 1, 14–27.
- Arifianto, A. R. (2018). Islamic campus preaching organizations in Indonesia: Promoters of moderation or radicalism? *Asian Security*, 1–20. <https://doi.org/10.1080/14799855.2018.1461086>
- Arpanudin, I. (2016). Implementasi Nilai Sosial Ukhuwah Islamiah Di Pondok Pesantren. *Humanika*, 16(1), 15.
- Arphattananon, T. (2018). Multicultural education in Thailand. *Intercultural Education*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/14675986.2018.1430020>
- Azani, E., & Koblentz-Stenzler, L. (2019). Muslim converts who turn to global jihad: Radicalization characteristics and countermeasures. *Studies in Conflict and Terrorism*, 0(0), 1–27. <https://doi.org/10.1080/1057610X.2019.1657304>
- Bennett, M. J. (2013). *Culture is not like an iceberg* (p. 1). Intercultural Development Research Institute.
- Brown, E. M. (2016). Persecutions in Muslim-Majority Countries. *Journal of Ecumenical Studies*, 51(2), 198–209.

- Byram, M., Gribkova, B., & Starkey, H. (2002). *Developing the intercultural dimension in language teaching: A practical introduction for teachers*. The Council of Europe.
- Byram, M., & Wenger, M. (2018). Making a difference: Language teaching for intercultural and international dialogue. *Foreign Language Annals*, 51(1), 140–151. <https://doi.org/10.1111/flan.12319>
- Chandra, P., & Sulistia, D. (2020). Pola Penanaman Toleransi Melalui Interaksi Sosial Berbasis Multikultural. *Fenomena*, 19(2), 176–196. <https://doi.org/10.35719/FENOMENA.V19I2.40>
- Chen, G.-M., & Starosta, W. J. (2000). The development and validation of the intercultural sensitivity scale. *Human Communication*, 3(1), 3–14.
- Çingöl, N., Karakaş, M., Çelebi, E., & Zengin, S. (2021). Determining the effect of an intercultural nursing course on empathic skill and intercultural sensitivity levels: An intervention study. *Nurse Education Today*, 99. <https://doi.org/10.1016/J.NEDT.2021.104782>
- Clavel-Arroitia, B. (2019). Analysis of telecollaborative exchanges among secondary education students: Communication strategies and negotiation of meaning. *Porta Linguarum*, 31, 97–116.
- Davids, N. (2017). Islam, Moderation, Radicalism, and Justly Balanced Communities. *Journal of Muslim Minority Affairs*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/13602004.2017.1384672>
- Deardorff, D. K. (2009). *The SAGE handbook of intercultural competence*. SAGE publications, Inc.
- Djuniasih, E., & Kosasih, A. (2019). PENERAPAN KARAKTER TOLERANSI BERAGAMA PADA MASYARAKAT



CIGUGUR YANG PLURALISME. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/JPK.V0I1.22987>

- Dunn, A. H. (2017). Refusing to be co-opted: Revolutionary multicultural education amidst global neoliberalisation. *Intercultural Education*, 1–17. <https://doi.org/10.1080/14675986.2017.1345275>
- Faiqah, N., & Pransiska, T. (2018). Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam: Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia Yang Damai. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(1), 33. <https://doi.org/10.24014/af.v17i1.5212>
- Fanani, Z. (2018). Agama Dan Resolusi Konflik (Perspektif Sosiologi). *Al-Tatwir*, 5(1), 39–62.
- Foucault, M. (2013). Religion and culture. In *Religion and Culture*. Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781315022857>
- Hasan, M. A. K. (2016). Merajut Kerukunan dalam Keragaman Agama di Indonesia (Perspektif Nilai-Nilai Al-Quran). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 66–77.
- Heriyanti, K. (2020). Moderasi Beragama Melalui Penerapan Teologi Kerukunan. *Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya Dan Ilmu Komunikasi*, 4(1), 61–69.
- Hernawan, W. (2010). Komunikasi Antarumat Berbeda Agama (Studi Kasus Sikap Sosial dalam Keragaman Beragama di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat). *Kom & Realitas Sosial*, 1(1), 62–74.
- Hilmy, M. (2012). QUO-VADIS ISLAM MODERAT INDONESIA? Menimbang Kembali Modernisme Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. *MIQOT: Jurnal*

*Ilmu-Ilmu Keislaman*, 36(2), 262–281. <https://doi.org/10.30821/miqot.v36i2.127>

- Inayatillah, I. (2021). Moderasi Beragama di Kalangan Milenial Peluang, Tantangan, Kompleksitas dan Tawaran Solusi. *Tazkir : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(1), 123–142. <https://doi.org/10.24952/TAZKIR.V7I1.4235>
- Jamaluddin, J. (2022). Implementasi Moderasi Beragama di Tenag Multikulturalitas Indonesia. *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 1–13.
- Jannah, A. (2018). Perilaku Masyarakat Multi Agama Dalam Kehidupan Bertetangga Desa Sekaran Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 2(2), 121–127.
- Jantzen, C. A. (2020). Two perspectives on togetherness: Implications for multicultural education. *Multicultural Education Review*, 12(1), 31–37. <https://doi.org/10.1080/2005615X.2020.1720136>
- Kayane, Y. (2020). Understanding Sunni-Shi'a Sectarianism in Contemporary Indonesia: A Different Voice from Nahdlatul Ulama under Pluralist Leadership. *Indonesia and the Malay World*, 48(140), 78–96. <https://doi.org/10.1080/13639811.2020.1675277>
- Kirkpatrick, A., & Liddicoat, A. J. (2017). Language education policy and practice in East and Southeast Asia. *Language Teaching*, 50(2), 155–188. <https://doi.org/10.1017/S0261444817000027>
- Kramsch, C. (2013). Culture in foreign language teaching. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 1(1), 57–78.

- Kurniawan, I., Halim, M., Sanjaya, H., Herawati, & Zuhri, S. (2020). *Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam (Sejarah dan Edukasi)* (Rohimin, Ed.). Zigie Utama.
- Kusumaningputri, R., & Widodo, H. P. (2018). Promoting Indonesian university students' critical intercultural awareness in tertiary EAL classrooms: The use of digital photograph-mediated intercultural tasks. *System*, 72, 49–61. <https://doi.org/10.1016/j.system.2017.10.003>
- Lestari, G. (2021). Radikalisme Atas Nama Agama dalam Perspektif Intelektual Muda di Tengah Realitas Multikultural. *Khazanah Theologia*, 3(3), 181–193. <https://doi.org/10.15575/kt.v3i3.12723>
- Manese, R. M. (2021). Pembatasan Kebebasan Beragama Dan Berkeyakinan Di Indonesia Serta Implikasinya. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.33550/sd.v8i1.209>
- Marpuah, M. (2019). TOLERANSI DAN INTERAKSI SOSIAL ANTAR PEMELUK AGAMA DI CIGUGUR, KUNINGAN. *Harmoni*, 18(2), 51–72. <https://doi.org/10.32488/HARMONI.V18I2.309>
- Matua, G. A., & Van Der Wal, D. M. (2015). Differentiating between descriptive and interpretive phenomenological research approaches. *Nurse Researcher*, 22(6).
- Mella, N., Vallet, F., Beaudoin, M., Fagot, D., Baeriswyl, M., Ballhausen, N., Métral, G., Sauter, J., Ihle, A., Gabriel, R., Oris, M., Kliegel, M., & Desrichard, O. (2020). Distinct effects of cognitive versus somatic anxiety on cognitive performance in old age: The role of working memory capacity. *Aging and Mental Health*, 24(4), 604–610. <https://doi.org/10.1080/13607863.2018.1548566>

- Musthofa, K. (2020). Moderasi Beragama sebagai Respon Bijak di Tengah Wabah Covid-19. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(2), 280.
- Nadya, F., Malihah, E., & Wilodati, W. (2020). Kemampuan Resolusi Konflik Interpersonal dan Urgensinya pada Siswa. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(1), 775–790.
- Panjaitan, S. C., & Dewantara, A. (2019). *Gotong Royong sebagai Prinsip Masyarakat Indonesia untuk Menanggapi Konflik Multikulturalisme*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wqd5v>
- Riniti Rahayu, L., & Surya Wedra Lesmana, P. (2020). Potensi Peran Perempuan dalam Mewujudkan Moderasi Beragama di Indonesia. *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 20(1), 31. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2020.v20.i01.p05>
- Risma Savhira D.L.s, A. M. B. K. P. (2019). Konsep Wasathiyah dan Relevansinya Bagi Pemuda dalam Menangkal Aliran Sesat. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 19(2), 321–338.
- Robiah, D. (2019). Makna Muslim Dan Kafir Perspektif Farid Esack Serta Implikasinya Terhadap Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia. *Journal.Ipmafa.Ac.Id*, 21(1), 86–114.
- Rohimin, R. (2019). Instrumen Multikulturalisme Desa Percontohan Kerukunan Umat Beragama Kajian Pendahuluan Observatif Desa Rama Agung Sebagai Desa Percontohan Kerukunan Umat Beragama Di Bengkulu . *Jurnal Edukasia*, 1(1), 1–14.
- Rostiyati, A. (2019). TOLERANSI KERAGAMAN PADA MASYARAKAT CIGUGUR KUNINGAN TOLERANCE FOR DIVERSITY IN THE CIGUGUR COMMUNITY, KUNINGAN. *Patanjala*, 65–80. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v1i1.467>

- Saidul Amin. (2019). Eksistensi Kajian Tauhid. *Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin*, 22, 71–83.
- Samsul, O. (2016). Budaya Lokal Sebagai Media Resolusi Dan Pengendalian Konflik Di Provinsi Maluku (Kajian, Tantangan Dan Revitalisasi Budaya Pela). *POLITIKA: Jurnal Ilmu Politik*, 6(2), 93-100–100.
- Scheitle, C. P., & Cornell, N. (2015). Hearing Clergy Speak About Social and Political Issues: Examining the Effects of Religious Tradition and Personal Interest. *Social Science Quarterly*, 96(1), 148–160. <https://doi.org/10.1111/SSQU.12139>
- Suastika, I. N., Gede, D., Mangku, S., Putu, N., Yuliartini, R., & Lasmawan, W. (2020). The multi-etnik community integration model in bali: Pholosophical base and proto multiculturalism in balinese society. *Mail.Lifescienceglobal.Com*, 9, 1226–1236.
- Subhan, M. (2016). Pergeseran Orientasi Gerakan Terorisme Islam Di Indonesia (Studi Terorisme Tahun 2000-2015). *Journal of International Relations*, 2(4), 59–67.
- Suyanto, B., Sirry, M., & Sugihartati, R. (2019). Pseudo-radicalism and the de-radicalization of educated youth in Indonesia. *Studies in Conflict and Terrorism*, 0(0), 1–20. <https://doi.org/10.1080/1057610X.2019.1654726>
- Wahyu, M. (2021). *Peran Dan Upaya Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur Dalam Moderasi Pandangan Keagamaan*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Warsah, I. (2017). Kesadaran Multikultural sebagai Ranah Kurikulum Pendidikan. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 29–38. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i2.2845>

- Warsah, I. (2020). Jihad and radicalism: Epistemology of Islamic education at Pesantren Al-furqan in Musi rawas district. *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, 1–18.
- Warsah, I., Avisia, A., & Anrial, A. (2020). Pola Komunikasi Antar Umat Beragama Masyarakat Desa Sindang Jaya, Rejang Lebong, Bengkulu. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18(2), 283. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v18i2.395>
- Warsah, I., Masduki, Y., Daheri, M., & Morganna, R. (2019). Muslim minority in Yogyakarta: Between social relationship and religious motivation. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 7(2), 1–32. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i2.6873>
- Wilson, T. P. (2017). Normative and interpretive paradigms in sociology. In *Everyday Life* (pp. 57–79). Routledge.
- Yahya, P., & Montessori, M. (2019). Social Integration of Multi-Ethnic and Religious Communities in the Village of Rama Agung District of Arga Makmur North Bengkulu. *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4(2), 145–154. <https://doi.org/10.25217/JF.V4I2.574>



## TENTANG PENULIS



**Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I**, lahir dan dibesarkan oleh seorang ibu bernama Efni Sahara di Penantian, desa kecil di kecamatan Pulau Panggung kabupaten Tanggamus Lampung 46 tahun yang lalu. Jenjang pendidikannya dimulai dari Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Penantian, MTs. Nurul Huda Pulau Panggung dan MA. Sinar Harapan Talang Padang. Kemudian pada tahun 1999 ia melanjutkan studi di Perpendidikan Tinggi Islam STAIN Curup Bengkulu Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2003 sebagai salah satu mahasiswa terbaik dengan IPK. 3.80 (Cumlaude).

Jenjang Magister diraihinya dari Program Pascasarjana STAIN Cirebon (sekarang IAIN Syeikh Nurjati) Jawa Barat Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam selesai tahun 2009 dengan mendapat penghargaan sebagai wisudawan terbaik dan tepat waktu dengan IPK 3.90 (Cumlaude). Semenara pendidikan Doktor ditempuh di UMY program studi psikologi pendidikan Islam selesai tahun 2016, dengan predikat wisudawan terbaik dan disertasi terbaik dengan IPK 3.91 (Cumlaude).

Dunia pendidikan pesantren sangat akrab dalam kehidupan penulis. Setelah pendidikan dasar di Penantian penulis sempat menimba ilmu di PP. Tahfizh al-Qur'an Nurul Fath Talang

Padang Lampung di bawah Asuhan KH. Zainuddin Usman dan setelah itu ia menimba ilmu agama di Madrasah Salafiyah Raudlatul Muta'allimin selama lima tahun di bawah asuhan Ust. Syamsuri dan Ust. Abdurrahim. Bahkan setelah penulis lulus 'Aliah, ia sempat mengabdikan selama satu tahun di PP. Raudlatul Muta'allimin kec. Kasui kab. Wai Kanan Lampung. Aktivitas Sang Suami dari Tenti Elizah dan Sang Ayah dari Berliani Aslam Alkiromah Warsah (Berlin), Bizikrika Hably Huda Warsah (Zikri) dan Elwafy Himada Avicenna Warsah ini sehari-harinya dihabiskan dengan mengabdikan diri di IAIN Curup selama di angkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan IAIN Curup pada tahun 2005 hingga sekarang. Selai itu ia merupakan reviewer Litapdimas Kemenag RI dan reviewer Jurnal baik jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

Buah karya yang pernah ditulis dan publikasikan oleh aktivis muda NU dan PMII ini antara lain adalah: Konsep Nafs dan Implikasinya Terhadap Kepribadian (*Jurnal Komunika Islamika STAIN Curup*, 2008), Perkembangan Perilaku dan Keyakinan Beragama Pada Remaja dalam Perspektif Psikologis dan Islam (*Jurnal Oasis Pascasarjana STAIN Cirebon*, 2009), Implikasi Interaksi Sosial Dalam Perkembangan Tingkah Laku Pelajar (*Jurnal Oasis Pascasarjana STAIN Cirebon*, 2009), Paradigma Baru Pendidikan Islam: Menggagas Pola Pendidikan Bernuansa Agamis di Sekolah Umum (*Jurnal Eduka Islamika STAIN Curup*, 2011), Implementasi Nilai Kepedulian Sosial dalam Pendidikan Karakter Melalui Interaksi Sosial, (*Jurnal Cakrawala, UM Magelang* 2014), Interkoneksi Pemikiran Al-Ghazāli dan Sigmund Freud Tentang Potensi Manusia (*Jurnal Kontekstualita UIN Jambi* 2017), Kesadaran Multikultural sebagai Ranah Kurikulum Pendidikan (*Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam. UNISBA*, 2017), Relevansi Relasi Sosial Terhadap Motivasi Beragama Dalam Mempertahankan



Identitas Keislaman di Tengah Masyarakat Multi Agama (Studi Fenomenologi di Desa Suro Bali Kepahiang Bengkulu) (*Jurnal Kontekstualita UIN Jambi* 2017), Pendidikan Keluarga Muslim di tengah Masyarakat Multi Agama: Antara Sikap Keagamaan dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu) (*Jurnal Edukasia STAIN Kudus* 2018), Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Pelajar: Telaah Psikologi Islami (*Psikis: Jurnal Psikologi Islami UIN Raden Fatah Palembang*, 2018), Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islami (*Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 2019), Islamic Integration and Tolerance in Community Behaviour; Multiculturalism Model in the Rejang Lebong District (*Khatulistiwa: Journal of Islamic Studies*, 2019), Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation (*Qudus International Journal of Islamic Studies*, 2019), Islamic psychological analysis regarding to rahmah based education portrait at IAIN curup (*Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 2020), Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya penanaman nilai-nilai islami pelajar SDN 08 Rejang Lebong (*At-Ta'lim: Media*, 2020), Sinergitas Peran Komite dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Lebong, Bengkulu: Indonesia (*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020), Religious Educators: A Psychological Study of Qur'anic Verses Regarding al-Rahmah (*AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 2020), Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar (*Jurnal Elementaria Edukasia*, 2020), Sense Of Humor Relevansinya terhadap Teaching Style (Telaah Psikologi Pendidikan Islam) (*Ar-Risalah: Media*, 2020), Active Learning Strategy Through Peer Lesson: An Effort to Instill Positive Behavior in Elementary School (*Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2020), Forgiveness Viewed from Positive Psychology and Islam (Islamic Guidance and Counseling

Journal, 2020), the Impact of Collaborative Learning on Critical Thinking Skills (*International Journal of Instrsruction, 2021*), Islamic Religious Teachers'efforts To Motivate Students And Implement Effective Online Learning (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2021), Jihad And Radicalism: Epistemology Of Islamic Education At Pesantren Al-Furqan In Musi Rawas District (*Jurnal Islam Futura, 2021*), The Values of Islamic Education and the Position of Tunggu Tubang Women in Semende's Culture (European Journal of Science and Theology), dan banyak lagi.



**Mirzon Daheri, MA.Pd.** berasal dari Kabupaten Lebong, propinsi Bengkulu. Pendidikan yang ditempuh strata 1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup yang sekarang sudah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Menikah dengan Meli Sartika, M.Ak ASN analis keuangan pada Badan Pusat Statistik tahun 2009. Kemudian, melanglang buana ke Jakarta, bekerja di berbagai perusahaan nasional dan multinasional. Pada tahun 2013, penulis mencoba mengikuti tes beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) RI. Alhamdulillah lulus, menjadi awarde LPDP RI angkatan pertama dan satu-satunya dari Propinsi Bengkulu. Lulus masuk ke Pascasarjana Sunan Kalijaga dan Universitas Islam Negeri (UIN) Hidayatullah Jakarta.

Mempertimbangkan keluarga penulis mengajukan permohonan untuk melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada LPDP sebagai *funding*. Tamat di UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2015, mengajar di Sekolah Alam Depok hingga tahun 2019. Saat ini masih menempuh pendidikan strata

3 program studi PAI Multikultural di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

Pada tahun 2019 penulis lulus sebagai CPNS di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Menjadi dosen sekaligus Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Curup. Pada tahun 2021 menjadi ketua program studi PAI, lalu tahun 2022 menjadi ketua program studi PPG. Hingga saat ini mengajar mata kuliah Pendidikan Islam Multikultural, Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI dan Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran PAI di SD. Saat ini juga mengelola program PPG dalam Jabatan IAIN Curup dan menjadi instruktur PPG pada modul evaluasi pembelajaran, Perangkat Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas.

Beberapa karya penulis diantaranya adalah Kontra Radikalisme: Pemahaman Teks Agama Calon Guru, terbit di jurnal *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, tahun 2022, Pendidikan Multikultural di Perguruan Tinggi, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022, Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Kinerja guru terhadap Mutu Madrasah, terbit di *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2022, Analisis SWOT Peran Guru Agama Desa dalam Mencapai Masyarakat Religius terbit di *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2022, Religious Moderation, Inclusive, and Global Citizenship as New Directions for Islamic Religious Education in Madrasah terbit di jurnal *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19 terbit di *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* tahun 2021, Parenting Styles in Dealing with Children's Online Gaming Routines terbit di *Jurnal Ilkogretim Online* tahun 2021, Pendidikan Multikultural di

Amerika: Tinjauan Sejarah dan Kebijakan terbit di Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura tahun 2021, Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation terbit di Jurnal QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies), Pada Tahun 2019; Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring terbit pada Jurnal Basicedu Volume 4, 2020; Butir-Butir Nilai Pancasila Dalam Kajian Tafsir Maudhu'y terbit pada Jurnal FOKUS 2, 2020; Makna Semantik Qalbu dalam Al-Quran Jurnal Syaikhuna Volume 2 2020; Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga terbit di At-Turat: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam Volume 13 pada tahun 2019; Buku Sindang Jati: Multikultural dalam Bingkai Moderasi oleh Penerbit Buku Literasiologi dan buku Redesain Pendidikan Agama Islam Berorientasi Karakter yang diterbitkan pada tahun 2015 di Media Cinta Ilmu.



**Ruly Morganna, M.Pd** Lahir di kota Curup Bengkulu pada tanggal 01 Juni 1989. Ia adalah anak ke dua dari lima bersaudara. Ia menyelesaikan studi strata 1 pada bidang pendidikan bahasa Inggris di Institut Agama Islam Negeri Curup pada tahun 2011. Sejak menyelesaikan pendidikan S1, ia mulai aktif mengajar sebagai dosen luar biasa dan tutor kursus bahasa Inggris di Unit Pelayanan Bahasa IAIN Curup. Ia juga pernah mengajar bahasa Inggris untuk tujuan khusus (English for specific purposes) di Akademi Keperawatan di kota Curup. Selain mengajar bahasa Inggris di Unit Pelayanan Bahasa, ia juga pernah mengajar kursus bahasa Inggris secara privat di Batalion 144 kota Curup.

Pada tahun 2016, Ruly melanjutkan studi ke jenjang Magister di bidang ilmu pendidikan Bahasa Inggris. Ia mendapatkan banyak pengalaman akademik baru di masa studi S2nya, salah satunya adalah pengalaman aktif menjadi peneliti. Bidang kajian yang difokuskan oleh Ruly dalam dunia penelitian berfokus pada area interkoneksi bahasa Inggris dan kultur. Ia menyelesaikan studi S2nya dengan menulis tesis berjudul “Pre-service English Teachers’ Attitudes towards Intercultural Language Learning”. Penelitian ini diinisiasi oleh keteratikan Ruly pada filsafat postmodernism yang mengkerangkai pola komunikasi bahasa Inggris di jaman sekarang. Ruly menyelesaikan studi S2nya dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan studi S2, Ruly kembali aktif mengajar di Institut Agama Islam Negeri Curup dan di Unit Pelayanan Bahasa IAIN Curup

Sejak tahun 2016, Ruly mulai aktif meneliti, menulis karya ilmiah, dan mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal-jurnal nasional, internasional, dan jurnal-jurnal bereputasi terindeks Scopus hingga sekarang. Sejak tahun 2019, Ruly juga mulai menikmati meneliti dan mempublikasikan karya ilmiahnya di ranah multidisipliner. Beberapa karya Ruly Morganna bersama dengan rekan-rekan akademisnya antara lain adalah “Tertiary English students’ attitudes towards intercultural language learning” yang dipublikasikan pada tahun 2020; “English Speaking Lecturers’ Performances of Communication Strategies and Their Efforts to Improve Students’ Communicative Competence” yang dipublikasikan pada tahun 2021; “Teacher Collaborative Metacognitive Feedback as the Application of Teacher Leadership Concept to Scaffold Educational Management Students’ Metacognition” yang dipublikasikan pada tahun 2022; “The Effect of Teacher Collaboration as the Embodiment of Teacher Leadership on Educational Management Students’

Critical Thinking Skills” yang dipublikasikan pada tahun 2022; “Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future’s Educational Leaders in Indonesia | Sensibilidad Intercultural de los Estudiantes de Gestión Educativa como Líderes Educativos del Futuro en Indonesia” yang dipublikasikan pada tahun 2022; dan banyak lagi publikasi yang lain yang sudah terdata di dalam website Google Scholar.